

DEVELOPMENT OF BASIC LITERACY IN IMPROVING KNOWLEDGE, SKILLS AND THE ENVIRONMENT IN CHILDREN OF SDN KADUSIRUNG II

PENGEMBANGAN LITERASI DASAR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, DAN LINGKUNGAN PADA ANAK-ANAK SDN KADUSIRUNG II

Aeni Riwayani¹, Annisa Ika Wulandari², Chenni Azzura³, Della Agatha⁴, Eka Rizky Mulya Agusti⁵, Indah Fifi Lestari⁶, Nuri Anggasari⁷, Salamah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pramita Indonesia

E-mail: chenniazzura19@gmail.com³

ARTICLE INFO

Correspondent

Chenni Azzura
chenniazzura19@gmail.com

Key words:

basic literacy, knowledge, skills, environment, SDN Kadusirung II

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 979 - 987

ABSTRACT

This research highlights the importance of developing basic literacy skills in children at SDN Kadusirung II as an effort to enhance knowledge, skills, and environmental awareness. The focus on basic literacy aims to broaden children's knowledge, improve reading, writing, and comprehension skills, as well as foster an awareness of the environment around them. These efforts aim to provide a strong foundation for learning for children at the elementary school level, which is expected to influence their holistic development.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Chenni Azzura <i>chenniazura19@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: literasi dasar, pengetahuan, keterampilan, lingkungan, SDN Kadusirung II</p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i></p> <p>Hal: 979 - 987</p>	<p>Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan literasi dasar pada anak-anak di SDN Kadusirung II sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran lingkungan. Fokus pada literasi dasar bertujuan untuk memperluas pengetahuan anak-anak, meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman, serta membangun kesadaran akan lingkungan di sekitar mereka. Upaya ini bertujuan untuk memberikan fondasi yang kuat dalam belajar bagi anak-anak di tingkat sekolah dasar, yang diharapkan akan memengaruhi perkembangan mereka secara holistik.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Tugas seorang guru salah satunya adalah membantu murid dalam meningkatkan kemampuan dan akademis anak (Theresia dan Niken, 2023). Literasi lingkungan dan sosial melibatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengenali, memahami, dan merespons isu-isu lingkungan dan sosial yang ada di sekitar kita. Dalam melakukan presentasi dibutuhkan kepercayaan diri untuk dapat menyampaikan presentasi dengan baik (Valentina dan Christiana, 2023). Berikut adalah beberapa konsep kunci yang terkait dengan literasi lingkungan dan sosial:

1. **Pemahaman Lingkungan:**
 - a. **Ekosistem:** Pemahaman tentang hubungan kompleks antara makhluk hidup dan lingkungan fisik mereka.
 - b. **Keanekaragaman Hayati:** Kesadaran akan pentingnya keanekaragaman spesies dan peran setiap organisme dalam menjaga keseimbangan ekosistem.
 - c. **Pemanasan Global dan Perubahan Iklim:** Memahami dampak aktivitas manusia terhadap perubahan iklim global dan upaya untuk mengurangi dampak tersebut.
2. **Kesadaran Sosial:**
 - a. **Keadilan Sosial:** Memahami isu-isu seperti ketidaksetaraan, diskriminasi, dan keadilan dalam masyarakat.
 - b. **Hak Asasi Manusia:** Pemahaman tentang hak-hak dasar manusia dan upaya melindungi hak-hak tersebut.
 - c. **Kemiskinan dan Ketidaksetaraan:** Menyadari tantangan sosial seperti kemiskinan dan ketidaksetaraan ekonomi, serta mencari solusi untuk mengatasinya.

3. Keterampilan Sosial dan Partisipasi:
 - a. Keterampilan Komunikasi: Keterampilan untuk berkomunikasi secara efektif, terutama dalam memahami dan mendukung pandangan yang berbeda.
 - b. Partisipasi Masyarakat: Mengambil peran aktif dalam kehidupan masyarakat, seperti melalui partisipasi dalam organisasi sosial atau program kegiatan masyarakat.
4. Pendidikan Lingkungan dan Sosial:
 - a. Pendidikan Inklusif: Menyediakan pendidikan yang inklusif dan merangsang untuk semua lapisan masyarakat.
 - b. Pendidikan Lingkungan: Mendorong kesadaran dan pengetahuan tentang isu-isu lingkungan, termasuk praktik-praktik berkelanjutan.
5. Tindakan dan Tanggung Jawab:
 - a. Tindakan Berkelanjutan: Mengadopsi gaya hidup yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.
 - b. Tanggung Jawab Sosial: Mengenali tanggung jawab individu dan kolektif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Literasi lingkungan dan sosial tidak hanya sebatas pemahaman, tetapi juga mencakup tindakan nyata untuk menciptakan perubahan positif. Mengembangkan literasi ini dapat membantu individu dan masyarakat secara keseluruhan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan keadilan sosial.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, seperti anak-anak, guru, dan masyarakat sekitar, dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan literasi dan kesadaran lingkungan. Pendekatan ini menitikberatkan pada keterlibatan yang berkesinambungan dari setiap pihak serta proses refleksi yang berkelanjutan untuk melakukan perbaikan dalam program yang dijalankan. Tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan memperbaiki secara kontinu intervensi yang dilakukan agar lebih efektif dan bermanfaat bagi perkembangan literasi dan kesadaran lingkungan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maksud Dan Tujuan

Mempersiapkan anak-anak dengan pemahaman lingkungan dan sosial adalah kunci untuk membentuk generasi yang sadar akan pentingnya menjaga planet dan berpartisipasi dalam masyarakat dengan cara yang positif. Berikut adalah beberapa maksud dan tujuan dari pemahaman lingkungan dan sosial kepada anak-anak:

1. Maksud Pemahaman Lingkungan dan Sosial kepada Anak-anak:

a. Kesadaran Lingkungan:

- Mengenalkan anak pada keberagaman hayati: Membantu anak-anak mengembangkan penghargaan terhadap keanekaragaman alam dan makhluk hidup di sekitar mereka.
- Pemahaman tentang siklus alam: Menyadarkan anak-anak akan hubungan antara manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan fisik, serta dampak aktivitas manusia terhadap ekosistem.

b. Pemahaman Sosial:

Pembentukan nilai dan etika pada anak-anak melibatkan beberapa aspek esensial. Seperti:

- Melalui pengajaran tentang konsep keadilan, persamaan hak, dan pentingnya menghargai keragaman dan perbedaan di antara individu.
- Memperkenalkan nilai-nilai penting seperti kerjasama dalam berinteraksi, mendorong toleransi terhadap perbedaan, serta mengajarkan pentingnya memiliki empati terhadap orang lain. Dengan fokus pada pembentukan nilai-nilai ini, anak-anak dapat memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip moral yang krusial dalam membentuk kepribadian dan perilaku yang positif di masa depan.

c. Keterampilan Interpersonal:

- Keterampilan Komunikasi
- Mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan agar anak dapat berkomunikasi secara efektif.
- Mendorong mereka untuk menghargai dan memahami pandangan orang lain.

2. Tujuan Pemahaman Lingkungan dan Sosial kepada Anak-anak:**a. Menumbuhkan Kepedulian Terhadap Lingkungan:**

Sikap Berkelanjutan: Menginspirasi anak-anak untuk mengadopsi perilaku berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

b. Membentuk Warga Global:

Pemahaman Isu Global: Memperkenalkan anak-anak pada isu-isu global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan ketidaksetaraan untuk mengembangkan perspektif global.

c. Mengajarkan Tanggung Jawab Sosial:

Partisipasi dalam Masyarakat: Mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan masyarakat untuk memahami tanggung jawab mereka sebagai warga.

d. Pengembangan Keterampilan Kritis:

Evaluasi Informasi: Mempersiapkan anak-anak dengan keterampilan kritis untuk mengevaluasi informasi, terutama terkait isu-isu lingkungan dan sosial.

e. Pembentukan Identitas Positif:

Penerimaan Terhadap Perbedaan: Mengajarkan anak-anak untuk menerima dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan latar belakang lainnya.

f. Pemberdayaan Anak-anak:

Pemahaman Hak Asasi Manusia: Memahami hak-hak mereka dan hak-hak orang lain untuk membentuk warga yang sadar akan hak asasi manusia.

g. Pengembangan Keterampilan Sosial:

Keterampilan Komunikasi: Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal untuk membangun hubungan yang sehat dan efektif.

Melalui pendekatan ini, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan, berpartisipasi aktif dalam masyarakat, dan mampu berkontribusi pada pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Gambaran Kegiatan

Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak, membangun pemahaman mereka tentang lingkungan dan isu-isu sosial, serta merangsang keterlibatan aktif dan partisipatif dalam menjaga dan memperbaiki dunia di sekitar mereka. Berikut adalah beberapa contoh kegiatan yang dapat membantu anak-anak memahami lingkungan dan sosial:

1. Pertanian Sekolah:

Deskripsi Kegiatan:

Anak-anak dapat terlibat dalam kegiatan pertanian di lingkungan sekolah. Mereka dapat menanam tanaman, merawat kebun, dan memahami siklus hidup tumbuhan.

Tujuan Pendidikan:

Membantu anak-anak memahami proses pertumbuhan tanaman, menghargai alam, dan menyadari pentingnya keberlanjutan pangan.

2. Proyek Pembersihan Lingkungan:

Deskripsi Kegiatan:

Mengorganisir kegiatan pembersihan lingkungan di sekolah atau di sekitar komunitas. Anak-anak dapat terlibat dalam pengumpulan sampah dan mendiskusikan dampak positif dari pembersihan tersebut.

Tujuan Pendidikan:

Membangun kesadaran terhadap masalah sampah dan polusi, serta mendorong tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan.

3. Kelas Gotong Royong:

Deskripsi Kegiatan:

Mengadakan kelas gotong royong di mana anak-anak dapat bekerja sama dalam proyek bersama, seperti membuat mural tentang nilai-nilai sosial atau lingkungan.

Tujuan Pendidikan:

Membangun kerjasama tim, memahami arti gotong royong, dan mengembangkan keterampilan seni.

4. Penanaman Pohon Bersama:

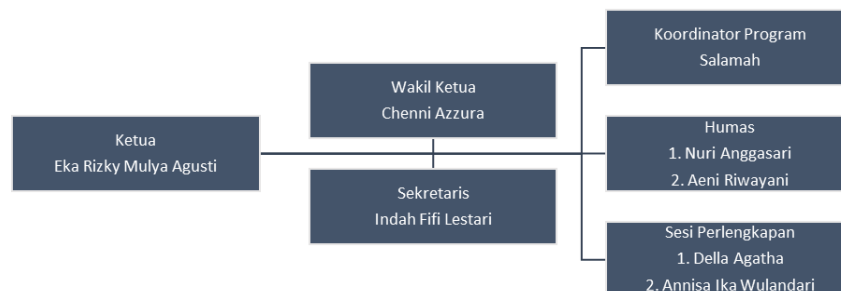
Deskripsi Kegiatan:

Anak-anak dapat berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon di area sekolah atau komunitas mereka.

Tujuan Pendidikan:

Memahami manfaat penanaman pohon, kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, dan merasakan tanggung jawab terhadap alam.

Panitia dan Narasumber



Keterangan:

- 1) Ketua Panitia: Bertanggung jawab atas koordinasi keseluruhan kegiatan, pengaturan jadwal, dan hubungan dengan pihak terkait.
- 2) Wakil Ketua: Merencanakan agenda, bertanggung jawab dalam menyusun dan menyampaikan hasil proyek KKN serta melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan.
- 3) Sekretaris: Menangani administrasi, dokumentasi, dan komunikasi internal serta eksternal terkait kegiatan KKN.
- 4) Koordinator Program Pembelajaran: Mengelola pengembangan materi pembelajaran, pelatihan guru, dan aktivitas pembelajaran kreatif di SD
- 5) Hubungan masyarakat atau yang disingkat humas adalah praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat.
- 6) Sesi perlengkapan: adalah istilah yang dapat mengacu pada suatu waktu atau kegiatan di mana peserta atau individu diberikan instruksi atau peralatan yang diperlukan untuk suatu kegiatan atau tugas tertentu. Ini bisa mencakup penjelasan tentang alat, prosedur, atau persiapan lainnya yang dibutuhkan sebelum melibatkan diri dalam suatu aktivitas atau acara.

Nara sumber KKN di SDN Kadusirung II:

Menghadirkan narasumber (pembicara) dalam program KKN di sekolah dasar (SD) dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa dan siswa SD. Narasumber dapat memberikan wawasan tambahan, memotivasi siswa, atau memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu. Berikut adalah beberapa contoh topik dan jenis narasumber yang mungkin relevan untuk KKN di SD:

- 1) Dosen Pendamping:
Memberikan panduan dan arahan kepada mahasiswa terkait implementasi kegiatan KKN, serta memberikan wawasan dan masukan terkait pendidikan anak.
- 2) Nara sumber Pendidikan:
Seorang guru berpengalaman atau staf sekolah dapat memberikan wawasan tentang pendidikan dasar, metode mengajar yang efektif, dan tantangan yang dihadapi di tingkat SD.
- 3) Nara sumber Motivasi:
Motivator atau pembicara motivasi dapat memberikan semangat dan inspirasi kepada siswa SD untuk mencapai tujuan mereka.
- 4) Lingkungan dan Kebersihan:
Seorang ahli lingkungan dapat memberikan informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, praktik keberlanjutan, dan cara-cara kecil yang dapat dilakukan siswa untuk mendukung lingkungan.
Petugas kesehatan atau ahli kebersihan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar.

Seni dan Kreativitas:

- 1) Nara sumber Dokter atau Perawat:
Ahli kesehatan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya hidup sehat, kebersihan diri, dan pola makan yang baik.

Ahli gizi dapat memberikan informasi tentang pentingnya gizi yang seimbang untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

Anggaran Kegiatan

Rencana Anggaran Kegiatan		
Pengeluaran	Total	Keterangan
Transportasi	100.000	Bahan Bakar
Alat tulis dan buku	50.000	Pensil Warna dan Buku Mewarnai
Pengembangan Lingkungan	100.000	Mainan dan Hadiah
Penanaman Pohon	100.000	Pohon & Pupuk
Dana cadangan	100.000	

A. SUSUNAN ACARA

Tanggal	Jam	Nama Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
25-Nov-23	08.00 - 08.30	Sambutan Kegiatan	SDN KADUSIRUNG II	Team KKN
	08.30 - 09.00	Perkenalan Tim	Kp. Jatake, Kec. Pagedangan Kab. Tangerang-Banten	
	09.00 - 09.30	Menjelaskan Tentang Lingkungan Hidup & Sosial		
	09.30 -10.00	Penanaman Pohon		
	10.00 - 10.30	Games & Hadiah		
	10.30 - 11.00	Snacks dan Minuman		

SIMPULAN

Penelitian ini membahas pengembangan literasi dasar pada anak-anak di SDN Kadusirung II menyoroti peranan penting literasi dalam meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran lingkungan pada level pendidikan dasar. Pengembangan literasi dasar bukan hanya sebatas upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga sebagai fondasi yang kuat dalam memperluas cakrawala pengetahuan anak-anak serta membuka peluang bagi peningkatan keterampilan pemahaman teks. Dalam proses belajar, anak-anak tidak hanya diajarkan teknik membaca dan menulis, tetapi juga diperkenalkan pada konsep-konsep yang lebih luas seperti keadilan, kerjasama, toleransi, dan empati terhadap lingkungan sekitar.

Selain menekankan literasi dasar, artikel ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan kesadaran lingkungan ke dalam proses pendidikan. Hal ini mencakup upaya untuk menciptakan pemahaman akan peran serta anak-anak dalam menjaga lingkungan, mulai dari hal-hal sederhana hingga kesadaran akan dampak global yang lebih besar. Pendidikan yang melibatkan kesadaran lingkungan tidak hanya membuat anak-anak terampil secara akademis, tetapi juga memberikan fondasi moral yang kuat untuk sikap peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

Dengan memadukan pengembangan literasi dan kesadaran lingkungan, artikel ini mengilustrasikan bahwa pendekatan pendidikan yang holistik dapat memberikan manfaat yang luas bagi anak-anak. Selain meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, menulis, dan memahami teks, pendidikan semacam ini juga membangun karakter anak-anak yang peduli, bertanggung jawab, dan sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Dalam konteks sekolah, hal ini membangun fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan anak-anak menuju masa depan yang lebih terdidik, terampil, dan peduli terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lina, et al. "Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten." *Buletin KKN Pendidikan* 1.2 (2020): 97-105.
- Djamdjuri, Dewi Suryani, Sendi Romadhon Simorangkir, and Diyah Wulandari. "Memberdayakan Keilmuan Dan Kreatifitas Sumber Daya Manusia Disertai Pemahaman Akan Pentingnya Menjaga Lingkungan." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2.3 (2018).
- Dwiyono, Yudo. "Pelatihan Penyusunan Proposal dan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru SD Gugus I Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda." *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)* 1.2 (2021): 113-121.
- Ifada, Luluk Muhimatul. "CHAPTER Keefektifan Program Kerja KKN Tematik XI 2021 Kepada Warga RW 01, RT 07/RW 04, Dan SD N Sambiroto 02 Semarang."
- Marissa Putri, Cecilia Tiara Putri, Fifian Prahayuningtyas, Petsuien Thalitakum Gontha Umboh, & Raja Oloan Tumanggor. (2023). Gambaran Kewarganegaraan Ekologis. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 551-560. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.161>
- Ramdani, Selfiana Putri, et al. "Peningkatan Literasi, Pengembangan Calistung, dan Pengenalan Budaya Indonesia pada Siswa-Siswi SB Sentul Malaysia." *Jurnal Keilmuan dan Keislaman* (2023): 95-102.
- Sindi, Neng Sindi Eldes Fitriyani, Khofifah Nurdianti Khofifah, and Natasya Fiallyunissa Agustya Natasya. "Sosialisasi Lingkungan Hidup terhadap Siswa Dini Guna Menciptakan Karakter yang Berdikari (Studi Kasus Peran Pengabdian KKN Reguler Sisdamas Kelompok 397 di Dusun Pangadangan Desa Rancasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang)." *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 3.2 (2023): 397-407.
- Sukaris, Sukaris, et al. "Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak-Anak Desa Kedungrukem." *DedikasiMU: Journal of Community Service* 5.2 (2023): 137-142.
- Theresia Margaretha, & Niken Widi Astuti. (2023). Gambaran Self-Regulation Guru Paud Dalam Mengajar. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 619-633. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.166>

Valentina Ratri Harnanda, & Christiana Hari Soetjiningsih. (2023). Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Berbicara Di depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2021/2022 Universitas Kristen Satya Wacana. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 371-383. <https://doi.org/10.54783/jserv5i2.125>